

Borang Pemantauan Pendefinisian Masalah

Kelompok	: E7	Paraf:
Mata Kuliah	: Manajemen Basis Data E	
Tanggal	: 5 Mei 2025	
Judul Pemicu	: Otomatisasi, efisiensi, dan konsistensi data dengan menjalankan logika bisnis	

Nama anggota kelompok :	
1. Christoforus Indra Bagus Pratama	4. Fitra Arya Rajendra
2. Dapunta AdyapaksRatyanasjai	5. Izan Nafis Rahman
3. Rafif Thariq Dhiyaulhaqi	

Definisi masalah
<p>1. Keterlambatan Pembaruan Stok Produk Stok produk tidak diperbarui secara otomatis setelah transaksi, menyebabkan ketidakakuratan data stok dan keterlambatan pengiriman.</p> <p>2. Proses Pemesanan Ulang Tidak Otomatis Staf harus memeriksa stok dan memesan ulang secara manual, menyebabkan kehabisan stok saat permintaan tinggi.</p> <p>3. Pembuatan Laporan Manual yang Lambat Laporan penjualan dan pengeluaran dibuat secara manual, memakan waktu dan rawan kesalahan, akan memperlambat pengambilan keputusan.</p> <p>4. Pengelolaan Diskon dan Promosi Tidak Efisien Diskon dan promosi dilakukan secara manual, meningkatkan risiko kesalahan dan memperlambat proses transaksi saat promo berlangsung.</p> <p>5. Kurangnya Otomatisasi Logika Bisnis di Database Tidak adanya penggunaan trigger, procedure, dan function menyebabkan proses-proses penting masih dilakukan manual dan tidak efisien.</p>

Isu pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan (minimal 8 isu)	
<p>1. Trigger Trigger adalah perintah otomatis yang dijalankan oleh database sebagai respon terhadap perubahan data (seperti INSERT, UPDATE, DELETE). Implementasi : Otomatisasi update data di database.</p> <p>2. Stored Procedure & Event Scheduler Stored Procedure adalah sekumpulan perintah SQL yang disimpan di database dan dapat dijalankan berulang kali. Event Scheduler adalah penjadwalan eksekusi procedure secara otomatis. Implementasi : Pemesanan ulang otomatis.</p>	

<p>3. Function & View Function adalah blok kode yang mereturn nilai hasil operasi/perhitungan. View adalah tampilan virtual dari data yang membantu menyederhanakan query. Implementasi : Menghasilkan laporan otomatis.</p> <p>4. Procedure vs Trigger Sama-sama mengotomatisasi tugas di database. Procedure dijalankan secara eksplisit. Trigger dijalankan otomatis saat terjadi perubahan data. Implementasi : Pengelolaan diskon dan promosi.</p> <p>5. Perancangan Logika Bisnis di Database Mengotomatisasi proses bisnis agar lebih konsisten, efisien, dan minim kesalahan manual. Implementasi : Mengintegrasikan trigger, procedure, function, dan scheduler untuk efisiensi.</p>	
---	--

Bahan Ajar (untuk sesi saling ajar dalam kelompok)	Dipersiapkan oleh
<ul style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan 1 (Trigger untuk Otomatisasi Pembaruan Stok) b. Pekerjaan 2 (Procedure untuk Pemesanan Ulang Otomatis) c. Pekerjaan 3 (Function untuk Pembuatan Laporan Penjualan Otomatis) d. Pekerjaan 4 (Procedure untuk Pengelolaan Diskon dan Promosi) e. Pekerjaan 5 & 6 (Trigger vs Procedure dan analisis query) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan 1 : Rajen - Pekerjaan 2 : Christoforus - Pekerjaan 3 : Dapunta - Pekerjaan 4 : Izan - Pekerjaan 5 & 6 : Rafif

Tunjukkan borang ini kepada fasilitator untuk diparaf di akhir sesi pendefinisian masalah. Borang ini diperlukan pada sesi ajar-mengajar. Simpan borang ini untuk dikumpulkan bersama laporan kelompok.